

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Dalam sebuah penelitian, seorang peneliti diharuskan memiliki tahapan-tahapan dan metode penelitian yang sesuai dan tepat, agar hasil penelitian sesuai dengan yang diinginkan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan menerjemahkan paragraf deskriptif bahasa Perancis.

Sugiyono (2012, p.2) mengemukakan bahwa “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.” Sejalan dengan keterangan tersebut, Arikunto (2010, p.3) menjelaskan bahwa “Metode penelitian adalah cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya.”

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu mendeskripsikan kemampuan menerjemahkan paragraf deskriptif bahasa Perancis mahasiswa. Pada pelaksanaannya peneliti mengumpulkan data, menyusun, mengklarifikasikan, menganalisis, dan menginterpretasikan data tersebut. Bersamaan dengan meneliti kemampuan menerjemahkan, peneliti juga dapat mengetahui kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa dalam menerjemahkan. Pemilihan metode tersebut mengacu pada penjelasan Surakhmad (1985, p.169) bahwa, “metode deskriptif adalah metode yang memusatkan pada pemecahan masalah yang ada pada masalah sekarang, atau masalah aktual dengan jalan mengumpulkan, menyusun, mengklarifikasi, menganalisis, dan menginterpretasikan.”

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian menurut Silalahi (2010, p.180) adalah “Rencana dan struktur penyelidikan yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan penelitiannya”. Dalam penelitian ini desain yang digunakan

Adila Shifa Kanianingrat, 2018

ANALISIS KEMAMPUAN MENERJEMAHKAN PARAGRAF DESKRIPTIF BAHASA PERANCIS KEDALAM BAHASA INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

adalah adaptasi dari desain *time series*, yang observasinya dilakukan sebanyak tiga kali.

3. 3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

“Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian, atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti”. (Martono, 2011,p. 74). Berdasarkan teori tersebut, populasi yang akan diteliti adalah mahasiswa semester V tahun ajar 2017/2018 Departemen Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI.

3.3.2 Sampel Penelitian

“Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti.” (Martono, 2011,p. 74). Ada pun sampel pada penelitian ini adalah 20 mahasiswa semester V tahun ajaran 2017/2018 Departement Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI yang telah memilih mata kuliah peminatan *traduction*.

3.4 Lokasi Penelitian

Lokasi atau tempat penelitian ini adalah di Departemen Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI, Jl. Dr. Setiabudi no 229, Bandung.

3.5 Variabel Penelitian

Kidder (1981) menyatakan bahwa variabel adalah suatu kualitas (*qualities*) dimana peneliti mempelajari dan menarik kesimpulan darinya. Arikunto (2010,p.169) pun menjelaskan bahwa “variabel penelitian adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”. Variabel itu sendiri memiliki berbagai macam jenis, diantaranya adalah variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*).

Sugiyono (2010,p. 16) menyatakan bahwa “variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat, sedangkan variabel terikat

Adila Shifa Kanianingrat, 2018

ANALISIS KEMAMPUAN MENERJEMAHKAN PARAGRAF DESKRIPTIF BAHASA PERANCIS KEDALAM BAHASA INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas”.

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memiliki sebuah variabel yaitu kemampuan penerjemahan paragraf deskriptif bahasa Perancis kedalam bahasa Indonesia mahasiswa semester V Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI.

3.6 Definisi Operasional

Dalam penelitian ini terdapat beberapa istilah yang digunakan. Berikut ini adalah definisi operasional dari masing-masing istilah tersebut, yaitu :

1) Analisis

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, analisis adalah “penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dsb) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab musabab, duduk perkaranya, dsb).” Dalam penelitian ini analisis yang dimaksud adalah menganalisis kemampuan menerjemahkan paragraf deskriptif bahasa Perancis kedalam bahasa Indonesia.

2) Kemampuan

Kemampuan menunjukkan potensi orang untuk melaksanakan tugas atau pekerjaan. Kemampuan itu mungkin dimanfaatkan atau mungkin juga tidak. Kemampuan berhubungan erat dengan kemampuan fisik dan mental yang dimiliki orang untuk melaksanakan pekerjaan dan bukan yang ingin dilakukannya (Gibson, 1994:104). Dalam penelitian ini kemampuan yang dimaksud adalah kemampuan dalam menerjemahkan paragraf deskriptif bahasa Perancis kedalam bahasa Indonesia oleh mahasiswa bahasa Perancis.

3) Penerjemahan

Simatupang (2000:2) mengatakan bahwa menerjemahkan adalah mengalihkan makna yang terdapat dalam bahasa sumber kedalam bahasa sasaran dan mewujudkannya kembali di dalam bahasa sasaran dengan bentuk-bentuk yang wajar mungkin menurut aturan-aturan yang berlaku. Dalam penelitian ini, penerjemahan yang dimaksud adalah penerjemahan paragraf deskriptif bahasa Perancis kedalam bahasa Indonesia.

Adila Shifa Kanianingrat, 2018

ANALISIS KEMAMPUAN MENERJEMAHKAN PARAGRAF DESKRIPTIF BAHASA PERANCIS KEDALAM BAHASA INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.7 Instrumen Penelitian

Alat ukur dalam penelitian disebut dengan instrumen penelitian. Menurut Sugiyono (2015,p.148) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen dalam penelitian ini adalah :

3.7.1 Tes

Arikunto (2010,p.127) mengatakan “Tes adalah sejumlah pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.” Dengan pemaparan tersebut, maka instrumen tes merupakan instrumen yang tepat dalam pelaksanaan penelitian ini.

Tes dilakukan tiga kali. Hal ini dikarenakan peneliti hanya memberikan sedikit ulasan mengenai penerjemahan paragraf sebelum responden mengerjakan instrumen tes. Untuk menilai hasil penerjemahan paragraf dari bahasa Perancis ke dalam bahasa Indonesia, peneliti menggunakan skala penilaian yang dipaparkan oleh Keraf (1982, p. 75), yang dapat dilihat dalam bentuk tabel berikut :

Tabel 3.1

Standar Skala Penilaian

Skala penilaian	Penjelasan
5	Baik Sekali
4	Baik
3	Cukup
2	Kurang
1	Jelek

Untuk lebih jelasnya, skala penilaian penerjemahan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah merupakan adaptasi dari teori yang dikemukakan oleh Machali (2009, p.156) dalam skripsi yang dibuat oleh Simurat (2012) , yaitu :

Adila Shifa Kanianingrat, 2018

ANALISIS KEMAMPUAN MENERJEMAHKAN PARAGRAF DESKRIPTIF BAHASA PERANCIS KEDALAM BAHASA INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.2
Penilaian Penerjemahan

kategori	nilai	Indikator
Terjemahan hampir sempurna	5	Penyampaian wajar; hampir tidak terasa seperti terjemahan; tidak ada kesalahan ejaan; tidak ada kesalahan/penyimpangan tata bahasa; tidak ada kekeliruan penggunaan istilah.
Terjemahan sangat bagus	4	Tidak ada distorsi makna; tidak ada terjemahan harfiah yang kaku; tidak ada kekeliruan penggunaan istilah; ada satu-dua kesalahan tata bahasa/ejaan.
Terjemahan baik	3	Ada distorsi makna harfiah yang kaku tetapi relatif tidak lebih dari 15% dari keseluruhan teks sehingga tidak terlalu terasa seperti terjemahan; kesalahan tata bahasa dan idiom related tidak lebih dari 15% dari keseluruhan teks. Ada satu-dua penggunaan istilah yang tidak baku/umum. Ada satu-dua kesalahan tata ejaan.
Terjemahan cukup	2	Terasa sebagai terjemahan; ada distorsi makna; ada beberapa terjemahan harfiah yang kaku, tetapi relatif tidak lebih dari 25%. Ada beberapa kesalahan idiom dan atau tata bahasa, tetapi relatif tidak lebih dari 25% keseluruhan teks. Ada satu-dua penggunaan istilah

Adila Shifa Kanianingrat, 2018

ANALISIS KEMAMPUAN MENERJEMAHKAN PARAGRAF DESKRIPTIF BAHASA PERANCIS KEDALAM BAHASA INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		yang tidak baku/tidak umum dan atau kurang jelas.
Terjemahan buruk	1	Sangat terasa sebagai terjemahan; terlalu banyak terjemahan harfiah yang kaku (relatif lebih dari 25% dari keseluruhan teks). Distorsi makna dan kekeliruan penggunaan istilah lebih dari 25% keseluruhan teks.

3.7.2 Angket

Pengertian metode angket menurut Arikunto (2010, p. 151) “Angket adalah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi atau hal-hal yang ia ketahui.”.

Angket diberikan dalam penelitian ini berisi sejumlah pertanyaan mengenai kesulitan atau tanggapan mahasiswa terhadap menerjemahkan bahasa Perancis. Sehingga peneliti dapat mengetahui hal – hal apa saja yang mempengaruhi kemampuan mahasiswa dalam menerjemahkan.

Tabel 3.3

Kisi-kisi Angket

No.	Aspek Pertanyaan	Jumlah Pertanyaan	no
1	Pendapat mahasiswa mengenai penerjemahan secara umum	4	1,2,3, 4

Adila Shifa Kaniaaningrat, 2018

ANALISIS KEMAMPUAN MENERJEMAHKAN PARAGRAF DESKRIPTIF BAHASA PERANCIS KEDALAM BAHASA INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2	Pengalaman mahasiswa menerjemahkan bahasa Perancis ke dalam bahasa Indonesia	2	5,6
3	Pendapat mahasiswa mengenai jam mata kuliah penerjemahan	2	7,8
4	Pendapat mahasiswa mengenai paragraf yang diberikan	2	9,10
5	Pendapat mahasiswa mengenai kesulitan penerjemahan	2	11,12
6	Pendapat mahasiswa mengenai pengaruh jenis teks dalam menerjemahkan.	1	13
7	Pendapat siswa mengenai cara mengatasi kesulitan dalam pelaksanaan penerjemahan	1	14
8	Upaya mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan menerjemahkan bahasa Perancis	1	15
JUMLAH		15	

3.8 Validasi

Validasi dilakukan untuk mengetahui ketepatan , kesesuaian dan keabsahan alat ukur dengan masalah peneletian. Hal tersebut mengacu pada pernyataan Arikunto (2010, p. 167) bahwa “secara mendasar, validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrumen yang bersangkutan mampu mengukur apa yang diukur”.

Menurut Sugiono (2012, p.121) bahwa “valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”.

Adila Shifa Kaniaaningrat, 2018

ANALISIS KEMAMPUAN MENERJEMAHKAN PARAGRAF DESKRIPTIF BAHASA PERANCIS KEDALAM BAHASA INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sehingga peneliti akan mengadakan uji validasi dengan mengajukan *expert judgment* kepada para dosen penimbang ahli.

3.9 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data mengenai kemampuan mahasiswa semester V dalam penerjemahan paragraf deskriptif bahasa Perancis kedalam bahasa Indonesia, peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu:

3.9.1 Studi Pustaka

Nazir (2011, p.112) memaparkan studi pustaka sebagai “Teknik pengumpulan data dengan melakukan penelaahan terhadap berbagai buku, literatur, catatan, serta berbagai laporan yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan”. Dengan studi pustaka, peneliti mengumpulkan informasi dari berbagai sumber bahan pustaka untuk mendukung penelitian sesuai dengan permasalahan yang diteliti.

3.9.2 Tes

Tes menurut Philips (1979, p.1-2) “tes diartikan sebagai alat digunakan untuk memperoleh data tentang suatu karakteristik dari individu atau kelompok.” Begitu pula Lutan (2000, p.21) menjelaskan bahwa “tes adalah instrumen yang dipakai untuk memperoleh informasi tentang seseorang atau obyek.”

Adapun tes yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu memberikan teks berbentuk paragraf dalam bahasa Perancis yang kemudian di terjemahkan oleh sampel penelitian, untuk mendapatkan data mengenai kemampuan menerjemahkan paragraf deksriptif bahasa Perancis kedalam bahasa Indonesia pada mahasiswa semester V pendidikan bahasa Perancis Departemen Pendidikan Bahasa Prancis FPBS UPI Tahun Akademik 2017/2018 yang mengambil konsentrasi *Traduction*

Data yang didapat tes kemudian dihitung untuk mendapatkan skor berupa standar nilai A,B,C,D, dan E. peneliti menggunakan rumus-rumus dan langkah-langkah berikut yang merupakan adaptasi dari Sudjana (2004 , p. 109).

Adila Shifa Kanianingrat, 2018

ANALISIS KEMAMPUAN MENERJEMAHKAN PARAGRAF DESKRIPTIF BAHASA PERANCIS KEDALAM BAHASA INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 1) Menghitung range yang didapat dari hasil pengurangan antara skor tertinggi dan terendah
- 2) Mencari batas kelas dengan rumus berikut :

$$1 + (3,3) \log n$$

$$n = \text{jumlah sampel}$$
- 3) Mencari kelas interval dengan rumus berikut :

$$t = \frac{R}{BK}$$
- 4) Mencari X_{actual} dan SD_{actual} dengan rumus berikut :

$$X_{act} = \frac{\sum(fx1)}{n}$$

$$SD_{act} = \sqrt{\frac{\sum[(fx1)^2] - \frac{(\sum fx1)^2}{\sum n}}{(n - 1)}}$$
- 5) Mencari X_{ideal} dan SD_{ideal} dengan rumus berikut :

$$X_{id} = \frac{1}{2} \times \text{skor ideal}$$

$$SD_{id} = \frac{1}{3} \times (X_{id})$$
- 6) Mencari $X_{combination}$ dan $SD_{combination}$ dengan rumus berikut :

$$X_{comb} = \frac{1}{2} \times (X_{id} + X_{act})$$

$$SD_{comb} = \frac{1}{2} \times (SD_{id} + SD_{act})$$
- 7) Mencari skala 0-4 dengan rumus berikut :

$$X_{comb} + (1,5 \times SD_{comb}) = A$$

$$X_{comb} + (0,5 \times SD_{comb}) = B$$

$$X_{comb} - (0,5 \times SD_{comb}) = C$$

$$X_{comb} - (0,5 \times SD_{comb}) = D$$
- 8) Mencari nilai pokok

$$X = \frac{\sum fx}{n}$$
- 9) Mencari Standar Deviasi (SD)

$$SD = \sqrt{\frac{\sum f(x^2)}{n} - \frac{[\sum (fx)^2 / n]}{n}}$$
- 10) Mencari kelompok atas

$$X + SD$$
- 11) Mencari kelompok bawah

$$X - SD$$

3.9.3 Angket

Adila Shifa Kanianingrat, 2018

ANALISIS KEMAMPUAN MENERJEMAHKAN PARAGRAF DESKRIPTIF BAHASA PERANCIS KEDALAM BAHASA INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Menurut Sugiyono (2015 p.199) Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab

Untuk menganalisis data hasil angket, peneliti menggunakan rumus berikut ini :

$$\frac{F}{N} \times 100\% =$$

Keterangan :

F : frekuensi jawaban dari responden

N : jumlah responden

Untuk menganalisis hasil angket, peneliti menggunakan aturan-aturan sebagai berikut :

Tabel 3.4
Persentase Analisis Hasil Angket

0%	Tidak ada
1-25%	Sebagian kecil
26-49%	Hampir setengahnya
50%	Setengahnya
51-75%	Sebagian besar
79-99%	Hampir seluruhnya
100%	seluruhnya

(Sudjana, 2004 :131)

3.10 Prosedur Penelitian

3.10.1 Tahap Persiapan

Adila Shifa Kanianingrat, 2018

ANALISIS KEMAMPUAN MENERJEMAHKAN PARAGRAF DESKRIPTIF BAHASA PERANCIS KEDALAM BAHASA INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pada tahap persiapan, peneliti melakukan berbagai persiapan, dengan mencari referensi teoretis guna mendukung penelitian. Referensi tersebut bersumber dari beberapa sumber, seperti buku-buku, jurnal cetak maupun jurnal *online*, maupun artikel – artikel yang terdapat pada laman yang dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya. Kemudian peneliti menyediakan instrument berupa paragraph deskriptif dalam bahasa Perancis yang akan dijadikan sebagai alat tes. Selain itu, peneliti juga menyiapkan angket sebagai alat instrumen lainnya yang berisi pertanyaan mengenai tanggapan mahasiswa terhadap kesulitan atau pelaksanaan kuliah *traduction*.

3.10.2 Tahap Pelaksanaan

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap yaitu :

- 1) Mengumpulkan sampel penelitian, yaitu mahasiswa semester V yang mengontrak mata kuliah *Traduction*.
- 2) Peneliti memberikan pengantar secara singkat mengenai penelitian yang akan dilakukan.
- 3) Peneliti membagikan soal berupa paragraf deskriptif berbahasa Perancis yang akan diterjemahkan.
- 4) Setelah selesai menerjemahkan, mahasiswa mengisi angket yang diberikan oleh peneliti.
- 5) Para mahasiswa diperkenankan meninggalkan kelas, apabila telah melaksanakan tes dan mengisi angket.

3.10.3 Tahap Penyusunan Laporan

Dalam tahap penyusunan laporan, tahap ini dilaksanakan apabila peneliti telah melakukan penelitian dan melakukan analisis penelitian, yang akan dilaporkan dalam bentuk tertulis.